

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke China tujuan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel harga minyak kelapa sawit Internasional (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke China. Hal ini disebabkan persaingan BK Indonesia dan Malaysia, saat Indonesia memberlakukan pajak 7 % sementara Malaysia memungkinan pengimaran bebas pajak. Sehingga china akan memilih untuk harga paling rendah pada minyak sawit mentah.
- b. Variabel harga minyak kedelai (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke china. Hal ini disebabkan adanya isu produksi minyak kelapa sawit Indonesia tidak ramah lingkungan yang menyebabkan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia menurun dan menjadi barang substitusi, sehingga minyak kedelai menjadi meningkat.

- c. Kurs (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke china. Hal ini disebabkan fluktuasi nilai tukar memiliki pengaruh tidak pasti terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia. Nilai tukar rupiah terhadap dollar depresiasi membuat harga barang-barang domestik menjadi lebih murah bagi pihak luar negeri sehingga berdampak positif terhadap peningkatan ekspor Indonesia dan sebaliknya terapresiasinya nilai tukar rupiah terhadap dollar menyebabkan menurunnya ekspor Indonesia karena barang-barang domestik menjadi lebih mahal bagi pihak luar negeri
- d. GDP (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia china. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan GDP riil China negara pengimpor minyak kelapa sawit akan mengakibatkan naiknya ekspor minyak kelapa sawit Indonesia.
- e. Kebijakan pemerintah memberikan insentif (Dummy) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke china. Hal ini menunjukkan bahwa produksi minyak kelapa sawit Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan akan meningkatkan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan implikasi serta saran-saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya saing produk kelapa sawit dengan

- Pengurangan pungutan pajak yang kurang diperlukan agar harga jual minyak kelapa sawit lebih kompetitif.
 - Memberikan proses pasca panen kelapa sawit untuk menjaga kualitas produksi kelapa sawit
2. Kebijakan pemerintah memberikan insentif yang berupa bantuan subsidi investasi dan perijinan. Pembukaan lahan namun tidak mengabaikan kelestarian alam.
 3. Kebijakan nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi Tiongkok memberikan efek positif terhadap eksportir Indonesia. Depresiasi Rupiah memberikan tambah keuntungan bagi eksportir kelapa sawit, selain itu pertumbuhan ekonomi Tiongkok meningkat.

